

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara komprehensif membahas strategi marketing politik yang diterapkan oleh Eko Hendro Purnomo, atau lebih dikenal sebagai Eko Patrio, dalam memenangkan Pemilu DPR RI tahun 2024. Sebagai seorang artis yang telah menjelma menjadi politisi, Eko Patrio berhasil mempertahankan eksistensinya di parlemen selama empat periode berturut-turut. Keberhasilannya tidak hanya ditopang oleh popularitas sebagai figur publik, tetapi juga oleh implementasi strategi marketing politik yang konsisten, terukur, dan adaptif terhadap dinamika sosial-politik di daerah pemilihan yang berbeda. Secara keseluruhan, Eko Patrio berhasil menyelaraskan personal branding, komunikasi visual, dan penguasaan isu lokal ke dalam strategi marketing politik yang kontekstual dan relevan. Ia memosisikan dirinya sebagai "produk politik" yang mengedepankan citra merakyat, santai, serta berpengalaman dalam legislatif. Citra tersebut tidak hanya dibentuk melalui media sosial, tetapi juga diperkuat oleh aktivitas langsung di lapangan seperti blusukan, pertemuan warga, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Strategi ini menunjukkan bagaimana Eko menggabungkan kekuatan figur publik dengan tanggung jawab sebagai wakil rakyat.

Dalam konteks pemilihan legislatif dengan sistem proporsional terbuka, seperti yang diterapkan di Indonesia, strategi individual kandidat menjadi sangat penting. Pemilih tidak hanya menilai partai, tetapi juga personalitas, rekam jejak, dan keterhubungan emosional dengan kandidat. Di sinilah keunggulan strategi Eko Patrio terlihat. Ia tidak hanya mengandalkan popularitas masa lalu, tetapi juga berupaya menjaga kredibilitasnya sebagai legislator aktif yang memahami dan menyuarakan aspirasi masyarakat. Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan media sosial menjadi salah satu instrumen utama dalam strategi marketing Eko Patrio. Platform seperti Instagram, YouTube, dan TikTok dimanfaatkan secara maksimal untuk menyampaikan pesan politik, mendekatkan diri dengan generasi muda, serta memperkuat citra sebagai politisi yang modern,

terbuka, dan responsif. Aktivitas digital ini dikelola secara profesional oleh tim sukses dan dirancang sedemikian rupa untuk membangun interaksi dua arah dengan pemilih, khususnya di daerah urban seperti DKI Jakarta I.

Selain media digital, pendekatan tatap muka dan strategi komunikasi langsung juga tetap dijalankan secara aktif. Hal ini terlihat dari keterlibatan beliau dalam kegiatan sosial yang bersentuhan langsung dengan warga, seperti pemberdayaan UMKM, pendidikan politik, hingga kegiatan keagamaan. Strategi ini menjadi penting untuk menjaga keterhubungan horizontal antara politisi dan masyarakat, terutama di lingkungan pemilih yang menuntut kehadiran nyata wakil rakyat, bukan sekadar janji kampanye. Perpindahan dapil dari Jawa Timur VIII ke DKI Jakarta I menjadi ujian tersendiri bagi strategi politik Eko. Namun, hasil pemilu membuktikan bahwa adaptabilitas strategi politiknya sangat tinggi. Dengan mengenali karakteristik sosial, budaya, dan preferensi pemilih DKI Jakarta I, Eko mampu melakukan penyesuaian narasi kampanye dan pendekatan komunikasi tanpa kehilangan esensi citra politiknya. Hal ini membuktikan bahwa strategi marketing politik yang fleksibel dan berbasis data mampu meningkatkan daya saing bahkan di tengah persaingan yang ketat.

Faktor lain yang tidak bisa dilepaskan dari keberhasilan Eko Patrio ialah dengan adanya kontribusi tim sukses yang mengelola kampanye dengan pendekatan profesional dan sistematis. Mereka tidak hanya menjalankan logistik kampanye, tetapi juga merancang strategi komunikasi berdasarkan segmentasi pemilih, analisis isu lokal, dan dinamika pemilu di tingkat dapil. Keberadaan tim ini menjadi tulang punggung dalam pelaksanaan strategi marketing politik yang kompleks dan berlapis. Dari sisi partai, Eko juga mampu menyelaraskan citra pribadinya dengan identitas PAN sebagai partai Islam modernis yang nasionalis. Alih-alih menjadi sekadar alat branding partai, Eko justru tampil sebagai figur yang memperkuat citra partai melalui performa individu yang kuat dan citra politik yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi antara kandidat dan partai menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan publik dan mempertahankan loyalitas pemilih.

Dengan mempertimbangkan semua aspek di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan Eko Patrio dalam memenangkan Pemilu DPR RI 2024 merupakan hasil dari strategi marketing politik yang integratif dan relevan secara kontekstual.

Ia tidak hanya mengandalkan citra publik sebagai artis, tetapi mampu membangun persepsi politik yang positif melalui pendekatan yang konsisten, adaptif, dan profesional. Strategi ini tidak hanya berhasil dalam jangka pendek untuk memenangkan pemilu, tetapi juga menciptakan keberlanjutan elektoral yang menjadi kunci dalam mempertahankan kursi legislatif selama empat periode berturut-turut. Dengan demikian, strategi marketing politik Eko Patrio dapat dijadikan sebagai studi kasus yang relevan untuk memahami bagaimana seorang figur publik dapat mengelola citra dan komunikasi politik secara strategis dalam konteks politik Indonesia yang kompleks, kompetitif, dan terus berubah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka muncul beberapa saran yang terbagi menjadi saran praktis dan saran teoritis, yaitu:

5.2.1 Saran Praktis

Menurut Saya disini Eko Patrio menunjukkan bahwa citra yang kuat dan otentik merupakan pondasi utama dalam marketing politik. Ia secara konsisten membangun citra sebagai figur “merakyat, santai, dan berpengalaman” yang mudah diterima oleh masyarakat urban seperti pemilih di Dapil DKI Jakarta I, apabila ingin lebih maksimal boleh ditambahkan Konsep hybrid campaign yang menggabungkan interaksi daring dan luring, karena kampanye yang berhasil di Indonesia tidak cukup hanya menggunakan pendekatan digital atau tatap muka, melainkan kombinasi keduanya, yang dimana konsep tersebut nantinya dapat dikembangkan menjadi model baru dalam literatur marketing politik Indonesia. Model ini relevan untuk era pasca-pandemi dan pemilih yang semakin digital.

5.2.2 Saran Teoritis

Kepada peneliti lain yang mungkin ingin melakukan penelitian seperti ini dapat mencoba Perluasan teori serta konsep Marketing Politik dalam dinamika politik yang berubah ubah untuk mendapatkan suatu hasil yang lebih kompleks dan luas, kemudian juga dapat membandingkan kandidat politik satu dengan yang lain agar dapat rumusan masalah bisa lebih terjawab dengan maksimal, dan perlu juga untuk mengevaluasi serta melakukan sebuah

riset tentang beberapa strategi yang sistematis dan relevan dengan konteks sosial politik.